

## Strategi Pengembangan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Kelas XI SMAN 6 Bengkulu Selatan

Pongki Resmala Puteri<sup>1)</sup>; Ahmad Soleh<sup>2)</sup>; Iswidana Utama Putra<sup>3)</sup>; Dewi Harwini<sup>4)</sup>; Yun Fitriano<sup>5)</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1</sup> [pongkiresmalapongki@gmail.com](mailto:pongkiresmalapongki@gmail.com); <sup>2</sup> [ahmadsoleh@unived.ac.id](mailto:ahmadsoleh@unived.ac.id); <sup>3</sup> [iswie85@gmail.com](mailto:iswie85@gmail.com);

<sup>4</sup> [dewiharwini@yahoo.co.id](mailto:dewiharwini@yahoo.co.id); <sup>5</sup> [yun.fitriano@gmail.com](mailto:yun.fitriano@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [28 Mei 2024]

Revised [26 Juni 2024]

Accepted [30 Juni 2024]

### KEYWORDS

Strategi pengembangan kewirausahaan, SMAN 6 Bengkulu Selatan

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (create new and different) melalui berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan peluang. Seiring berjalannya waktu, dibutuhkan jiwa wirausaha yang tumbuh dari generasi muda untuk menunjang perekonomian nasional melalui wirausaha. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk membekali siswa kelas XI SMAN 6 Bengkulu Selatan dengan pengenalan belajar tentang kewirausahaan, minat dan motivasi serta manfaat berwirausaha. Kegiatan ini menjelaskan mengenai konsep memulai bisnis, meliputi rencana bisnis (Business Plan), berbagai peluang bisnis, manfaat memulai bisnis, dan karakteristik kewirausahaan. Perlunya motivasi pada bidang wirausaha bagi para siswa agar bisa mempertinggi minat siswa kelas XI dalam berwirausaha yang nantinya bisa membantu perekonomian dirinya dan keluarganya. Diharapkan bagi siswa kelas XI setelah mereka lulus dari SMAN 6 Bengkulu Selatan dan memiliki jiwa berwirausaha agar mereka bisa membuatkan keterampilannya sebagai lapangan bisnis untuk diri sendiri dan orang lain.

### ABSTRACT

Entrepreneurship is a creative and innovative ability that is used as a basis, tips and resources for seeking opportunities for success. The essence of entrepreneurship is the ability to create something new and different (create new and different) through creative and innovative thinking to create opportunities. As time goes by, an entrepreneurial spirit is needed that grows from the younger generation to support the national economy through entrepreneurship. This Community Service activity aims to provide class XI students at SMAN 6 South Bengkulu with an introduction to learning about entrepreneurship, interests and motivation as well as the benefits of entrepreneurship. This activity explains the concept of starting a business, including a business plan, various business opportunities, the benefits of starting a business, and the characteristics of entrepreneurship. There is a need for motivation in the field of entrepreneurship for students so that they can increase class XI students' interest in entrepreneurship which can later help the economy for themselves and their families. It is hoped that class.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha yang dikelola dan dimiliki perorangan atau dimiliki oleh sekelompok orang yang menghasilkan pendapatan dan keuntungan tertentu. [Soleh, 2022].

Membangun bisnis merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh para pelaku bisnis dalam memulai atau mempertahankan bisnisnya di tengah persaingan yang ketat. Tidak hanya itu, menjalankan bisnis menjadi pilihan bagi sebagian orang sebagai salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik yang sudah memiliki pekerjaan utama maupun yang belum memiliki pekerjaan. [Andriani, 2023] Dalam berbisnis, ada berbagai bidang yang bisa dijalankan Para pebisnis biasanya dan harus beradaptasi dengan kebutuhan pasar pada saat itu atau sesuai dengan keahlian atau bahkan hobinya. Mengingat jika Anda membangun bisnis tanpa menyesuaikan hal-hal seperti itu, Anda akan kesulitan menjalankan bisnis Anda. Dalam membangun bisnis. [Susanti, 2023].

Kewirausahaan sebagai salah satu alternatif dalam menyelesaikan perkara pengangguran pada generasi muda dibimbing untuk mempunyai mental berdikari, supaya bisa mempunyai pemikiran out of the box terhadap situasi yang ada dan berani mengambil langkah dengan membangun lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri dan orang lain. Salah satu karakteristik dari edupreneur yang banyak dikembangkan merupakan kewirausahaan yang berbasis pendidikan. Seiring berjalannya waktu, dibutuhkan jiwa wirausaha yang tumbuh dari generasi muda untuk menunjang perekonomian nasional melalui wirausaha. Hal ini sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja mandiri, sebagai salah satu strategi untuk mengatasi masalah pengangguran yang semakin meningkat di Indonesia. Pendidikan meliputi segala daya upaya untuk mencerdaskan masyarakat potensi peserta didik agar memiliki jiwa keagamaan, kedisiplinan diri, budi pekerti kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan sebagai anggota dan warga masyarakat. Pendidikan dan pelatihan dapat menjadi wahana untuk mempelajari kewirausahaan. [Rafli dan . Adri, 2022].

Wirausaha adalah jalan pekerjaan seseorang yang dijalankan dengan kemungkinan memperoleh keuntungan dan kemungkinan memperoleh kerugian yang tak terhingga berdasarkan skala kualitas seseorang tersebut, sehingga untuk melangkah berwirausaha diperlukan pribadi-pribadi tangguh, pribadi pantang menyerah, percaya diri, kemampuan mental-emosional dan kemampuan membaca peluang. mengembangkan kewirausahaan merupakan salah satu kecakapan hidup yang harus diajarkan di lembaga pendidikan. Kewirausahaan memainkan peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong inovasi serta pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Namun, minat dan motivasi terhadap kewirausahaan tidak terlalu tinggi dikalangan siswa Karena itu Perlunya motivasi dalam bidang wirausaha bagi para siswa sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha. Seiring berjalannya waktu, dibutuhkan jiwa wirausaha yang tumbuh dari generasi muda untuk menunjang perekonomian nasional melalui wirausaha. Hal ini sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja mandiri, sebagai salah satu strategi untuk mengatasi masalah pengangguran yang semakin meningkat di Indonesia. Sosialisasi dan pendampingan bagi pelaku usahabaru diperlukan guna peningkatan usaha berkelanjutan. Selain itu, membangun bisnis tim sangat diperlukan. Membangun bisnis tim yang baik diperlukan beberapa hal penting yang harus diperhatikan diantaranya prinsip ber-bisnis, langkah membangun bisnis, visi dan misi, recruitment, pengembangan SDM, Key Performance Indikator (KPI), kompensasi dan monitoring. { Lasut, dan Kandowanko, 2022}.

Strategi pengembangan usaha adalah seperangkat tujuan, kebijakan, rencana, dan kegiatan perusahaan yang ditujukan untuk mengidentifikasi peluang bisnis di pasar dan mempertahankan bisnis atau mencapai kesuksesan komersial. Strategi pengembangan usaha merupakan bagian dari strategi bisnis dan tidak dapat dipisahkan dari model bisnis. Untuk menumbuhkan usaha secara berkelanjutan, perusahaan harus terus mengevaluasi strategi usahanya. Analisis strategi usaha merupakan langkah penting dalam merancang model usaha yang layak, sehingga memiliki dampak yang bertahan lama pada kehidupan bisnis. [Rahim, dan Ardiansyah, 2021].

SMAN 6 Bengkulu Selatan adalah salah satu sekolah unggulan di Bengkulu selatan SMAN 6 juga mempelajari tentang project profit pancasila yang bertema Kewirausahaan. Seperti yang diketahui ada 6 elemen dalam profil pancasila yaitu: 1. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia. 2. Berkebinekaan global. 3. Bergotong royong. 4. Mandiri. 5. Bernalar kritis. 6. Kreatif. Pada kegiatan ini para pelajar SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan membuat produk khas daerah Bengkulu selatan seperti Gelamai, Lempai, Bipang, Cucur, dll. Dan juga dengan melaksanakan project ini diharapkan para pelajar SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan dapat memahami dan menerapkan elemen-elemen dalam profil pancasila, seperti bagaimana cara mereka bekerja sama atau bergotong royong dalam membuat produk, bagaimana para pelajar bernalar dan berpikir kreatif, produk apa yang akan dibikin dan dibuat sekreatif mungkin sehingga dapat menghasilkan produk yang baik. Sehingga untuk kedepannya diharapkan dapat membentuk pelajar yang memiliki profil pancasila dan menjadi pribadi yang mandiri. [Aditya dan Rusdianto, 2023].

Kegiatan pengenalan kewirausahaan ini merupakan untuk membangun karakter pada siswa kelas XI supaya selain mereka memiliki pendidikan formal dan mempunyai ilmu keterampilan berwirausaha. Perlunya motivasi pada bidang wirausaha bagi para siswa agar bisa mempertinggi minat siswa kelas XI dalam berwirausaha yang nantinya bisa membantu perekonomian dirinya dan keluarganya. Tujuan yang dilakukan sangat kentara dan berguna bagi siswa kelas XI setelah mereka lulus dari SMAN 6 Bengkulu Selatan dan memiliki jiwa berwirausaha agar mereka bisa membuat keterampilan sebagai lapangan bisnis untuk diri sendiri dan juga bisa untuk orang lain. [Sadat, dan Nazar, 2020]

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ini dilakukan di SMAN 6 Bengkulu Selatan yang beralamat di Jl kayu kunyit, kecamatan manna, kabupaten Bengkulu Selatan. Kegiatan ini diikuti siswa kelas XI SMAN 6 Bengkulu Selatan. Waktu dilakukan pada tanggal 1 April 2024. Kegiatan ini di-ajukan pada beberapa tahap yaitu:

### Identifikasi Masalah

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan mengidentifikasi masalah. Dalam hal ini guru dan kepala sekolah SMAN 6 Bengkulu Selatan menggunakan metode deskriptif kualitatif/pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi

### Analisis Kebutuhan

Tahap selanjutnya adalah menganalisis kebutuhan. Pada tahap ini, akan mendapatkan apa yang dibutuhkan. media pendukung yang dapat digunakan oleh sekolah untuk mendukung kegiatannya dan kebutuhan tambahan yang perlu disediakan, eksternal untuk memfasilitasi implementasi. siswa akan dapat

memahami dimana letak kebutuhannya, meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka dan menerapkannya setelah lulus

### **Pelaksanaan pengabdian masyarakat**

Metode pelaksanaan pengabdian ini di garis besar menggunakan konsep strategi pengembangan kewirausahaan untuk meningkatkan minat dan motivasi dalam hal ini yang menjadi subjek strategi pengembangan adalah siswa kelas XI SMAN 6 Bengkulu Selatan. Kegiatan ini di lakukan oleh Falkutas Ekonomi dan Bisnis dimana metode yang di lakukan dalam penyampaian informasi dengan metode wawancara, diskusi, dan Tanya jawab kepada siswa kelas XI SMAN 6 Bengkulu Selatan.

### **Evaluasi**

Selama proses dan setelah kegiatan dilakukan, penilaian dilakukan untuk menilai efektivitasnya dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk menjadi wirausaha. Selain itu, kegiatan evaluasi ini mengevaluasi hasil kegiatan pengabdian dan ditujukan untuk perbaikan kedepannya. Sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ini merupakan salah satu kegiatan yang memberikan manfaat baik siswa maupun tim pengabdian kepada masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Aktivitas**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 1 April 2024, di Ruang kelas Siswa XI SMAN 6 Bengkulu Selatan. Adapun sesi pelaksanaan meliputi:

1. Pada sesi pertama, tim pelaksana pengabdian memperkenalkan tentang Kewirausahaan konsep berwirausaha, tujuan, sifat dan karakteristik kewirausahaan kepada para siswa kelas XI. Kegiatan pengenalan kewirausahaan ini untuk membangun karakter pada siswa meliputi bagaimana merencanakan suatu usaha (*Business Plan*) dan berbagai macam jenis peluang usaha. Sebelum menyampaikan materi tentang kewirausahaan saya berupaya menciptakan suasana yang akrab dengan melibatkan seluruh siswa kelas XI SMAN 6 Bengkulu Selatan. Suasana yang dinamis tidak akan membosankan tentunya akan berpengaruh positif pada proses penyampaian materi yang diikuti oleh siswa kelas XI SMAN 6 Bengkulu Selatan. Setelah tercipta suasana kelas yang kondusif, kemudian dilakukan pelatihan motivasi agar para peserta miliki motivasi, khususnya motivasi menjadi pengusaha muda yang sukses. Materi yang diberikan lebih menekankan pada motivasi dalam berwirausaha. Mensosialisasikan dan memperkenalkan konsep berwirausaha. Materi tentang perencanaan bisnis (*Business Plan*) cukup menarik perhatian peserta. Materi lainnya adalah pengenalan Kewirausahaan, tujuan, karakteristik kewirausahaan dan berbagai macam jenis peluang usaha, termasuk di dalamnya adalah peluang usaha tanpa modal, yang antara lain; reseller, justip dan afiliasi. Siswa sangat antusias mengikuti sosialisasi ini, hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh siswa kelas XI SMAN 6 Bengkulu Selatan. Suasana saat melakukan kegiatan cukup menyenangkan, dimana semua peserta terlihat aktif. Dari hasil tanya jawab dan diskusi juga diketahui bahwa beberapa peserta siswa sudah memulai usaha kecil baik dibidang kuliner, usaha dagang dan reseller. Untuk membangun sikap wirausaha diperlukan keterampilan manajerial. Keterampilan manajerial merupakan keterampilan yang sangat diperlukan untuk usaha, khususnya pada usaha kecil dan menengah, karena dengan keterampilan manajerial wirausahawan dapat mengelola kegiatan usahanya dari aspek pemasaran, aspek sumber daya manusia, aspek produksi dan aspek keuangan.

Beberapa hal yang disampaikan pada kegiatan ini yaitu mengenai motivasi berwirausaha, perencanaan usaha (*business plan*) dan pengembangan kewirausahaan sebagai berikut:

- Bagaimana memotivasi diri untuk memulai berwirausaha
- Cara memilih produk yang mudah diterima pasar
- Strategi menangkap peluang usaha, baik bagi yang belum memiliki usaha sebelumnya atau sudah memiliki
- Bagaimana menyusun rencana usaha yang akan dilakukan

- Mengetahui resiko berwirausaha serta siap dengan semua resiko tersebut
  - Cara Memasarkan produk
  - Cara mengembangkan usaha
  - Teknik menjalankan usaha berbasis online dengan memanfaatkan sosial media atau situs-situsjual beli lainnya.
2. Pada sesi kedua, di lanjutkan dengan sesi diskusi danTanya jawab bersama siswa kelas XI SMAN 6 Bengkulu Selatan. Dari sesi Tanya jawab dan diskusi yang dilakukan, baru diketahui sejauh mana minat dan motivasi siswa kelas XI SMAN6 Bengkulu Selatan untuk berwirausaha. Pada kegiatan pengabdian ini peserta berjumlah 26 siswa kelas XI.



**Gambar 1. Stretegi pengembangan dengan metode wawancara, diskusi dan Tanya jawab kepada siswa kelas XI SMAN 6 Bengkulu Selatan**

### Penyelesaian Masalah

Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini, siswa kelas XI SMAN 6 Bengkulu Selatan memahami dan termotivasi untuk menjadi wirausaha. Hal tersebut ditunjukkan dengan antusias mengikuti kegiatan, hasil diskusi atau tanya jawab serta komitmen untuk menjadi pengusaha sukses. Siswa kelas XI SMAN 6 Bengkulu Selatan dapat menggunakan ilmu yang telah diperoleh untuk lebih mengoptimalkan dan mengimplementasikannya. Diharapkan pengetahuan siswa kelas XI tentang manfaat kewirausahaan yang luar biasa akan meningkat. Sehingga setelah lulus dari SMAN 6 Bengkulu Selatan bagi siswa kelas XI yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, memiliki ilmu yang nantinya bisa digunakan untuk mengembangkan usaha mandiri.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa strategi pengembangan kewirausahaan yang dilakukan di kelas XI SMAN 6 Bengkulu Selatan berjalan dengan baik, kegiatan ini membekali siswa kelas XI SMAN 6 Bengkulu Selatan dengan pengetahuan dan keterampilan tentang cara berbisnis atau wirausaha. Dengan memberikan materi kewirausahaan, sangat diharapkan bisa menginspirasi dan memotivasi siswa kelas XI SMAN 6 Bengkulu Selatan mereka lulus dari SMAN 6 Bengkulu Selatan dan memiliki jiwa berwirausaha mereka bisa menerapkan keterampilannya dalam berwirausaha sebagai lapangan bisnis untuk diri sendiri dan juga bisa untuk orang lain.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Yayasan Dehasen Bengkulu, LPPM Universitas Dehasen Bengkulu, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu, Ketua Program Studi Akuntansi, Kepala Sekolah SMAN 6 Bengkulu Selatan, Kasubag dan seluruh Guru SMAN 6 Bengkulu Selatan dan Siswa Kelas XI SMAN 6 Bengkulu Selatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- A. Soleh, S. Amabell, A. Agustin, S. Sachanovrissa, dan A. Rahman, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada Usaha Penjahit Minang Baru," *J. Dehasen Mengabdikan*, vol. 1, no. 2, hal. 115–120, 2022, doi: 10.37676/jdm.v1i2.2976.
- Y. Andriani, S. Suwarni, A. Soleh, T. Irwanto, dan M. R. Febliansa, "Cara Membangun Bisnis Tim," *J. Dehasen Untuk Negeri*, vol. 2, no. 2, hal. 205–208, 2023, doi: 10.37676/jdun.v2i2.4298.
- N. Susanti, K. Astuty, N. V. Yustanti, A. Soleh, dan Y. Fitriano, "Pemanfaatan Lahan Perkarangan Sebagai Sumber Penghasilan Tambahan bagi Ibu-ibu Rumah Tangga di Jl. Merawan 14 RT.31 RW.07 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu," *J. Dehasen Untuk Negeri*, vol. 2, no. 1, hal. 7–12, 2023, doi: 10.37676/jdun.v2i1.3392.
- M. A. Raffli dan M. Adri, "Pengembangan Micro-Learning Pada Mata Kuliah Kewirausahaan di Universitas Negeri Padang Berbasis Media," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 1, hal. 1149–1156, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3044>
- N. F. S. Supit, J. Lasut, dan N. Kandowanko, "Wirausaha Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado Pada Masa Pandemi Covid 19," *J. Ilm. Soc.*, vol. 2, no. 1, hal. 1–10, 2022.
- L. M. A. Sa'ban, A. Sadat, dan A. Nazar, "Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan," *Din. J. Pengabdian. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, hal. 10–16, 2020, doi: 10.31849/dinamisia.v5i1.4365.
- U. Moonti, E. I. Rahim, dan A. Ardiansyah, "Strategi Pengembangan Kewirausahaan Desa Botubarani Masa Pandemi Covid-19," *J. Abdimas Terap.*, vol. 1, no. 1, hal. 1–4, 2021, doi: 10.56190/jat.v1i1.1.
- Robby Aditya dan R Yuniardi Rusdianto, "Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran

UMKM,” *J. Pelayanan dan Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 2, no. 2, hal. 96–102, 2023, doi: 10.55606/jppmi.v2i2.386.